

SKRIPSI

**BUDAYA PATRIARKI TERHADAP FENOMENA
*FATHERLESS***

**Studi Fenomenologi Ayah Milenial di Gereja Kristen Protestan
Simalungun (GKPS) Banjarmasin**



KLARA SEPTARI PANJAITAN

2110415220002

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

BUDAYA PATRIARKI TERHADAP FENOMENA *FATHERLESS*
Studi Fenomenologi Ayah Milenial di Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS)
Banjarmasin

Disusun dan diajukan oleh:

KLARA SEPTARI PANJAITAN
2110415220002

Dinyatakan lulus dengan nilai 84,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 14 Mei 2025.

Menyetujui,
Pembimbing,

Varinia Pura Damaivanti, S.Sos., M.Si.
NIP. 198209012006042001

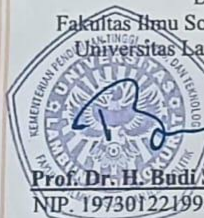
Penguji 1,

Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199310162022032019

Penguji 2,

Khairussalam, S.Ag., M.Si.
NIP. 197503072008121003

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

BERITA ACARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 14 Mei 2025 Pukul 14.00 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

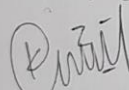
Nama : Klara Septari Panjaitan
NIM : 2110415220002
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Budaya Patriarki terhadap Fenomena Fatherless Studi Fenomenologi Ayah Milenial di Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Banjarmasin
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 14.00 WITA s/d Selesai
Nilai : 84,3 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

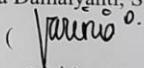
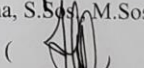
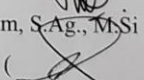
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 14 Mei 2025

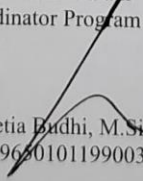
Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,


Klara Septari Panjaitan

1. Ketua : Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si.
()
2. Sekretaris : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos..
()
3. Anggota : Khairussalam, S.Ag., M.Si
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Koordinator Program Studi


Drs. Setia Budhi, M.Si., Ph.D
NIP 196801011990031008

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Klara Septari Panjaitan
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415220002
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

BUDAYA PATRIARKI TERHADAP FENOMENA *FATHERLESS*

Studi Fenomenologi Ayah Milenial di Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Banjarmasin

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 23 Mei 2025

Yang menyatakan,



Klara Septari Panjaitan
NIM. 2110415220002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan rahmat dan anugrah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Budaya Patriarki Terhadap Fenomena *Fatherless* (Studi Fenomenologi Ayah Milenial di Gereja Kristen Protestan Simalungun Banjarmasin)” sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Sarjana (S1) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini bertujuan untuk menggali secara mendalam mengenai bagaimana budaya patriarki berperan penting terhadap maraknya fenomena *fatherless* yang terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena *fatherless* dan kaitannya dengan budaya patriarki. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang merupakan penelitian yang didasari dari pengalaman subjektif atau fenomenologikal yang dialami pada diri individu.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang sosial. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini membantu penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Ahmad S.E.,M.Si selaku rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi,S.Sos.,M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
3. Drs. H.Setia Budhi, M.Si,Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat.
4. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia senantiasa memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Lambung Mangkurat.
6. Kepada kedua orangtua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam setiap proses hidup saya.
7. Kepada Tante dan Bapaanggi saya, yang selama ini mendukung dan membantu selama proses perkuliahan saya.
8. Kepada Kak Nindy yang selalu menguatkan, memberikan motivasi dan menjadi pendengar yang baik untuk saya.
9. Saudara yang kasihi Checilia, Anggita dan Kak gita yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.
10. Sahabat-sahabat terkasih saya, Agnes, Sarah, Angie, Dian, Sri, Viona, Yanti yang mendukung saya.
11. Sahabat-sahabat yang saya temui di kampus ini, Virginia, Rismi, Mikha, Medika, Mitahul, Usnul, Erisa, Rahmadi, Dio dan teman-teman seangkatan yang sudah berjuang bersama - sama.
13. Taylor Swift dan lagu-lagunya yang menemani saya setiap hari saat senang, sedih dan bosan.
12. Kepada Klara Septari Panjaitan terima kasih karena sudah berjuang sampai saat ini.

Banjarmasin, Mei 2025

Peneliti,

Klara Septari Panjaitan

ABSTRAK

Klara Septari Panjaitan, 2025. Fenomena *fatherless* dalam konteks budaya patriarki masih menjadi isu yang signifikan, khususnya di kalangan keluarga Batak Simalungun di Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Banjarmasin. Budaya patriarki yang mengakar kuat menempatkan ayah sebagai pencari nafkah utama, sementara tanggung jawab pengasuhan anak lebih banyak dibebankan kepada ibu. Akibatnya, banyak anak mengalami *fatherless*, bukan karena ketiadaan fisik ayah, tetapi karena minimnya keterlibatan emosional dan pengasuhan yang dilakukan oleh ayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana budaya patriarki memengaruhi persepsi dan peran ayah milenial dalam pengasuhan anak serta bagaimana mereka menghadapi hambatan sosial dan budaya dalam meningkatkan keterlibatan sebagai orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap enam ayah milenial dan dua ibu sebagai informan pendukung dari jemaat GKPS Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ayah milenial masih memegang konsep patriarki dalam keluarga, di mana peran utama mereka lebih difokuskan pada aspek ekonomi dibandingkan keterlibatan dalam pengasuhan anak. Faktor utama yang mempengaruhi minimnya keterlibatan ayah meliputi tuntutan pekerjaan, warisan pola asuh dari generasi sebelumnya, serta ekspektasi sosial yang menganggap pengasuhan sebagai tugas ibu. Namun, terdapat pergeseran pola pikir pada beberapa ayah milenial yang mulai menyadari pentingnya keterlibatan emosional dalam pengasuhan anak. Mereka berusaha menyeimbangkan peran sebagai pencari nafkah dan pengasuh dengan cara membangun komunikasi lebih intens dengan anak, berbagi tugas rumah tangga, serta menanamkan nilai-nilai keluarga melalui interaksi langsung.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika peran ayah dalam keluarga Batak Simalungun dan bagaimana perubahan sosial mendorong pergeseran pola pengasuhan yang lebih inklusif. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan, diharapkan dapat terjadi pergeseran dari pola asuh patriarki menuju pola asuh yang lebih setara dan berorientasi pada kesejahteraan anak.

Kata Kunci: Budaya patriarki, *fatherless*, Ayah milenial, Pengasuhan anak

ABSTRACT

Klara Septari Panjaitan, 2025. *The phenomenon of fatherlessness within a patriarchal culture remains a significant issue, particularly among Batak Simalungun families in the Simalungun Protestant Christian Church (GKPS) Banjarmasin. Deeply rooted patriarchal norms position fathers primarily as breadwinners, while childcare responsibilities are largely assigned to mothers. Consequently, many children experience fatherlessness not due to the physical absence of their fathers, but because of the lack of emotional involvement and paternal engagement in parenting.*

This study aims to analyze how patriarchal culture influences the perceptions and roles of millennial fathers in parenting and how they navigate social and cultural barriers to increasing their involvement as parents. A qualitative research method with a phenomenological approach was employed. Data were collected through in-depth interviews and observations involving six millennial fathers and two supporting informants (mothers) from the GKPS Banjarmasin congregation.

Findings indicate that most millennial fathers still adhere to patriarchal concepts within the family, where their primary role is focused on financial provision rather than active engagement in child-rearing. The key factors limiting fatherly involvement include work demands, inherited parenting patterns from previous generations, and societal expectations that position caregiving as a mother's duty. However, there is a notable shift among some millennial fathers who recognize the importance of emotional involvement in parenting. These fathers attempt to balance their roles as breadwinners and caregivers by enhancing communication with their children, sharing household responsibilities, and instilling family values through direct interaction.

This study contributes to the understanding of fatherhood dynamics within Batak Simalungun families and how social changes drive a shift toward a more inclusive parenting model. With increased awareness of the importance of fatherly involvement in childcare, it is hoped that parenting practices will transition from patriarchal models toward a more equitable and child-centered approach.

Keywords: *Patriarchal culture, Fatherless, Millennial fathers, Parenting*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	8
1.4.2 Manfaat Akademis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Review Jurnal Terdahulu.....	9
2.2 Uraian Konseptual.....	13
2.2.1 Pengertian Budaya Patriarki.....	13
2.2.2 Pengertian Ayah Milenial.....	14
2.2.3 Pengertian <i>Fatherless</i>	16
2.2.4 Pengertian Keluarga.....	17
2.2.5 Pengertian Pola Asuh.....	18
2.3 Teori.....	19
2.3.1 Teori Struktural Fungsional Talcott Parson.....	19
2.3.2 Teori Sistem Ekologi.....	21
2.2 State of The Art.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Pendekatan Penelitian.....	24
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Observasi.....	27
3.4.2 Wawancara.....	27
3.4.3 Dokumentasi.....	29

3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Pengumpulan data (<i>data collection</i>).....	30
3.5.2 Reduksi data (<i>data reduction</i>)	31
3.5.3 Penyajian data (<i>data display</i>)	31
3.5.4 Penarikan kesimpulan atau verifikasi (<i>conclusions</i>).....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	32
4.1. Sistem Patriarki dalam Suku Batak	32
4.2 Sejarah GKPS Banjarmasin	34
4.3 Kondisi Geografis.....	36
4.4 Kondisi Demografi	37
4.4 Setting Penelitian.....	38
4.6 Gambaran Umum Jemaat GKPS Banjarmasin.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
5.1 Profil Informan	40
5.2 Persepsi Ayah Milenial terhadap Peran ayah dalam Keluarga	46
5.3 Keterlibatan Ayah Milenial dalam Perkembangan Emosional Anak	55
5.4 Refleksi Ayah Milenial terhadap Pengalaman Masa Lalu dalam Pola Pengasuhan Anak	59
5.5 Peran Ibu Dalam Mengisi Ketidakhadiran Ayah.....	64
5.6 Kesadaran Ayah Milenial terhadap Risiko <i>Fatherless</i>	73
5.7 Potensi Ayah Milenial dalam Mengatasi Fenomena <i>Fatherless</i> ..	76
5.8 Analisis Teori Struktural Fungsional Talcott Parson	83
5.9 Analisis Teori Sistem Ekologi.....	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 5. 1 Jadwal Ibadah GKPS Banjarmasin.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Banjarmasin	36
Gambar 5. 1 Kegiatan Ibadah Sekolah Minggu.....	80